

PELATIHAN PENYUSUNAN PELAPORAN KEUANGAN JASA KESEHATAN DAN UMKM

Sonia Sischa Eka Putri¹, Zikri Aidilla Syarli¹, Hijratul Aswad¹, Saipul Al Sukri^{1*}

¹Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska, Pekanbaru, Indonesia

*e-mail korespondensi: Saipul.alSukri@gmail.com

Abstract

This service activity aims to provide an understanding of financial reports based on Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK EMKM) and Sharia Financial Accounting Standards. within the business environment of Zainab Hospital and several of its subsidiaries. The approach to this service uses the Participatory Action Research (PAR) method, in which the service seeks to raise public awareness about existing potentials and problems and encourage community participation or participation in these change activities. Activities carried out by the lecture method and interspersed with discussions. Participants consist of accountants and employees who record financial reports from Zainab Hospital and several subsidiaries. The results of the activities seen in the results of the pre-test and post-test showed an increase in participants' understanding in preparing financial reports. In addition, in the future it is hoped that there will be cooperation between RS. Zainab and the Faculty of Economics and Social Sciences UIN Sultan Syarif Kasim Riau in the student internship program.

Keywords: PAR, SAK EMKM, SAK Syariah

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan guna memberikan pemahaman tentang laporan keuangan yang berbasis pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah. dalam lingkungan usaha Rumah Sakit Zainab dan dan beberapa anak usahanya. Pendekatan dalam pengabdian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), dimana pengabdian berupaya menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai potensi dan masalah yang ada serta mendorong keikutsertaan atau partisipasi masyarakat dalam kegiatan perubahan tersebut. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan diselingi dengan diskusi. Peserta terdiri dari akuntan dan karyawan pencatat laporan keuangan dari rumah sakit zainab dan beberapa anak usaha (UMKM). Hasil dari kegiatan yang terlihat pada hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu kedepan diharapkan ada kerjasama antara RS. Zainab dan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif kasim Riau dalam program magang mahasiswa (PKL).

Kata Kunci: PAR, SAK EMKM, SAK Syariah

Accepted: 2023-01-24

Published: 2023-04-03

PENDAHULUAN

Laporan Keuangan dalam sebuah perusahaan merupakan informasi atas keuangan perusahaan yang disajikan pada periode yang sudah ditentukan. Menurut (Murhadi, 2015) laporan keuangan merupakan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan. Tujuannya, suatu entitas dapat mengetahui informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan dalam posisi keuangan sehingga bermanfaat dalam pembuatan putusan ekonomi. Sedangkan peranan dari analisis laporan keuangan adalah untuk pengambilan keputusan ekonomi dengan menggunakan informasi laporan keuangan dan informasi relevan penting.

Laporan keuangan di Indonesia dapat berupa laporan triwulanan semesteran maupun laporan tahunan. Laporan keuangan tahunan berisikan laporan keuangan yang diaudit, diskusi dan analisis dari pihak manajemen, serta catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang diaudit merupakan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Realitas yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak tenaga akuntansi pada UMKM dan jasa kesehatan mengalami kendala baik secara internal maupun eksternal (Sulistiyowati, 2017). Kurangnya pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan menjadi salah satu masalah internal yang kerap kali menjadi masalah dalam penyajian laporan (Agustina et al, 2019).

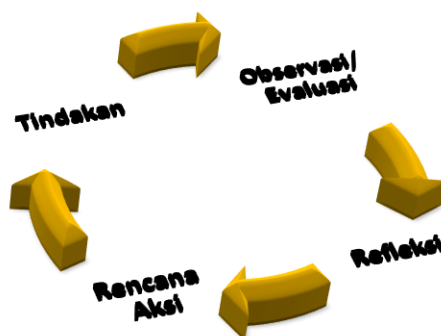
Permasalahan ini juga masih sering ditemui dikarenakan adanya tenaga akuntan yang kurang memahami penyusunan laporan keuangan, latar belakang pendidikan yang tidak sesuai, kurang updatenya pengetahuan akan standar akuntansi, dan minimnya pelatihan yang didapatkan oleh tenaga akuntansi (Prihastuti et al, 2022; Hidayatulloh & Maulana, 2021; Al Sukri et al, 2020).

Hasil wawancara dengan Direktur RS Zainab Kota Pekanbaru, dr. Nidia Wahyuni Defriani, MKM menguatkan pandangan tersebut, beliau berpendapat bahwa pemahaman penyusunan laporan keuangan pada tenaga akuntansi masih minim dan perlu penguatan. Kurangnya pemahaman terkait laporan keuangan ini disebabkan sebagian besar tenaga akuntansi belum mendapatkan pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan. Selain itu perubahan standar Akuntansi (SAK) mengharuskan akuntan untuk terus memperoleh pengetahuan terbaru.

Dalam upaya mewujudkan penyusunan laporan akuntansi yang akuntabel bagi para pegiat usaha UMKM dan pekerja bidang kesehatan, maka tim pengabdian ingin menanamkan adanya penguatan terhadap kompetensi tenaga akuntansi pada bidang UMKM dan Jasa Kesehatan. Berlatar hal tersebut dan tuntutan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka Akuntansi UIN Suska Riau menugaskan dosen yang didampingi mahasiswa untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Penyusunan Pelaporan Keuangan Jasa Kesehatan dan UMKM". Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu bentuk realisasi dari kerjasama yang terbentuk antara Jurusan Akuntansi UIN Suska Riau dengan Rumah Sakit Zainab Kota Pekanbaru.

METODE

Pendekatan metode dalam pengabdian ini adalah Participatory Action Research (PAR), yaitu metode penyadaran masyarakat mengenai potensi dan masalah yang ada serta mendorong keikutsertaan atau partisipasi masyarakat dalam kegiatan perubahan yang akan dilaksanakan (Rahmat & Mirnawati, 2020). Tahapan metode PAR mencakup observasi, refleksi, rencana aksi dan tahap tindakan atau pelaksanaan program. Tahapan tersebut tidak berhenti pada tahap tindakan/aksi, namun berlanjut ketahap evaluasi yang kemudian nantinya akan kembali ke refleksi, perencanaan program lanjutan dan pelaksanaan program hingga terjadi perubahan sosial sebagai tujuan bersama.



Gambar 1. Siklus Metode PAR

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, tahapan metode PAR yang diikuti adalah identifikasi masalah melalui observasi awal, kemudian dilanjutkan dengan tahapan pengorganisasian dan perencanaan kegiatan pengabdian, dilanjutkan dengan aksi atau pelaksanaan kegiatan pengabdian dan terakhir adalah evaluasi. Hasil evaluasi nantinya dijadikan refleksi untuk perencanaan kegiatan lanjutan/ tindak lanjut.

- a) Identifikasi masalah dilakukan melalui observasi awal dan wawancacara dengan Direktur RS. Zainab Kota Pekanbaru.

- b) Hasil observasi digunakan dalam perencanaan aksi melalui kolaborasi dengan ketua dan pengurus RS. Zainab Kota Pekanbaru.
- c) Rencana yang sudah tersusun, kemudian diimplementasikan melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam bentuk workshop materi.
- d) Kegiatan pengabdian diakhiri dengan evaluasi yang mencakup evaluasi tes untuk melihat pemahaman peserta dalam materi Akuntansi dan kuesioner untuk melihat respon peserta terhadap kegiatan pengabdian.
- e) Hasil evaluasi menjadi bahan refleksi secara menyeluruh dari kegiatan pengabdian untuk selanjutnya direncanakan kegiatan lanjutan atau rancangan tindak lanjut.

1. Rancangan Evaluasi

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan jika ditemui kekurangan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui, apakah terdapat peningkatan pemahaman tenaga akuntansi terkait materi laporan keuangan secara konsep dan teoritis. Rancangan evaluasi ini dilaksanakan dengan metode tes menggunakan instrumen berupa pretest dan posttest. Pretest dilakukan di awal kegiatan pengabdian untuk mengetahui kemampuan awal tenaga akuntansi, sedangkan posttest diberikan di akhir kegiatan pengabdian untuk mengetahui peningkatan pemahaman tenaga akuntansi. Selain itu, kuesioner digunakan untuk melihat respon peserta terhadap kegiatan pengabdian.

2. Rancangan dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini direncanakan dalam 3 tahap pelaksanaan dengan 3 bulan pelaksanaan, yaitu:

a) Tahap perencanaan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu:

- Membentuk tim pengabdian dan penyusunan proposal;
- Melakukan survei pendahuluan. Dalam survei pendahuluan dilakukan wawancara dengan Direktur RS. Zainab Kota Pekanbaru.
- Menyusun materi workshop sesuai kebutuhan-kebutuhan tenaga akuntansi; dan
- Menyusun instrumen tes untuk evaluasi kegiatan.

b) Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pengabdian dengan metode workshop. Kegiatan workshop dibagi beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Memberikan pretest dengan instrumen tes yang sudah disusun sebelumnya;
- b. Penjelasan materi Akuntansi secara konsep dan teoritis;

- c. Memberikan posttest dengan instrumen yang sama dengan pretest. Penyampaian Kuesioner bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta mengenai kegiatan pengabdian sehingga diperoleh informasi terkait ketercapaian tujuan.

c) Pasca pelaksanaan

Pasca pelaksanaan pengabdian dilakukan refleksi berdasarkan hasil evaluasi dan diskusi dengan Dengan RS. Zainab Kota Pekanbaru untuk merencanakan program lanjutan atau rancangan tindak lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dan kewajiban dosen terhadap masyarakat dengan memberikan ilmu, masukan dan arahan kepada masyarakat yang tertuang dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada para akuntan dan karyawan dibidang keuangan pada Jasa kesehatan dan UMKM dalam meningkatkan dan memperkuat kompetensi para akuntan melalui kegiatan diskusi dan pelatihan. Pada saat ini, salah satu jasa kesehatan yang sedang bertumbuh dan terus berkembang adalah RS. Zainab Kota Pekanbaru. Hal tersebut terlihat dari beberapa cabang dan anak perusahaan yang bernaung ke dalam RS. Zainab.

Dalam pelaksanaanya kegiatan pelatihan dan workshop terkait penyusunan laporan keuangan yang ditujukan kepada para akuntan dan pencatat laporan keuangan dapat terlihat kedalam beberapa kegiatan berikut:

1. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilakukan 1 (satu) hari, pada hari sabtu tanggal 10 Desember 2022 yang bertempat di aula RS. Zainab Kota Pekanbaru. Kegiatan ini dihadiri oleh 15 orang anggota tim keuangan RS. Zainab dan UMKM Kota Pekanbaru. Adapun susunan acara pelaksanaan penguatan pemahaman materi penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Susunan acara workshop penguatan pemahaman materi

| Waktu | Kegiatan |
|---------------|------------------------------------|
| 09.00 – 09.30 | Pembukaan |
| 09.30 – 10.00 | Pre-test |
| 10.00 – 12.30 | Penyampaian materi |
| 12.30 – 13.30 | Istirahat |
| 13.30 – 15.30 | Diskusi |
| 15.30 – 16.30 | Post-test dan penyebaran kuesioner |
| 16.30 | Penutup |

Materi yang disajikan narasumber mencakup: 1) Penyajian laporan keuangan, mengingat penyajian laporan keuangan wajib dibuat dan dipahami oleh tim keuangan dan akuntan 2) Komponen Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; SAK IFRS, SAK Syariah, SAK EMKM dll 3)

kerangka dasar dalam penyusunan laporan keuangan; 4) persamaan akuntansi dan penjurnalan dan 5) Pemanfaatan teknologi pencatatan melalui program (accurate).

Penyampaian materi dilanjutkan dengan demonstrasi dan latihan pembuatan laporan keuangan jasa kesehatan dan UMKM. Demonstrasi ini penting dilakukan karena keterampilan dasar yang wajib dimiliki oleh staff keuangan dan akuntan di perusahaan maupun UMKM.

Narasumber didampingi anggota peneliti mengajarkan cara membuat laporan keuangan kepada peserta workshop. Narasumber terlebih dahulu menjelaskan terkait dasar-dasar akuntansi yang dituangkan dalam power point yang sudah dibuat berdasarkan kebutuhan tenaga akuntansi di instansi terkait. Pada laman ini tersedia berbagai dasar akuntansi, hingga proses pencatatan dan penyajian laporan keuangan secara lengkap.

Lebih lanjut dilakukan demonstrasi pembuatan contoh laporan keuangan opada jasa kesehatan dan UMKM. Dalam proses ini juga disediakan latihan soal guna mendukung dan memberikan pemahaman yang lebih dalam pada proses pencatatan keuangan. Penekanan dalam proses pelatihan ini lebih kepada dasar pencatatan hingga penyajian laporan keuangan dan permasalahan yang dihadapi, selanjutnya pemateri dan tim berdiskusi dan saling sharing terkait aplikasi akuntansi yang digunakan dan cara menggunakannya.



Gambar 2. Proses pelatihan penyusunan laporan keuangan

Setelah penyampaian materi, dilakukan diskusi terbuka dan tanya jawab yang dipandu oleh tim pengabdian. Dalam diskusi ini, tim menyampaikan pandangannya berdasarkan pengalaman menyusun laporan keuangan selama ini. Poin penting dari pandangan staff tersebut adalah materi akuntansi sangat cepat berkembang seiring perkembangan teknologi informasi juga membuat mereka tertinggal dengan aplikasi yang ada. Pencatatan akuntansi pada saat ini sudah berbasis komputer dengan didukung oleh aplikasi berupa accurate dimana seluruh tahapan pekerjaannya mulai dari proses input dan output dilakukan secara digital menggunakan perangkat lunak. Disatu sisi pemahaman staff keuangan tentang materi masih tergolong belum cukup.

Dalam diskusi ini diperoleh sebuah rumusan bahwasanya dalam proses penyajian laporan keuangan yang sesuai standar diperlukan adanya suatu pelatihan khusus untuk para staff dan juga

bantuan tenaga kerja yang dapat bekerjasama, salah satunya melalui penempatan mahasiswa magang (PKL), dimana RS. Zainab menjadi salah satu partner kegiatan magang mahasiswa.

2. Hasil Kegiatan Pengabdian

Tabel 2. menjelaskan tentang pengetahuan peserta dalam kegiatan workshop yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman staff dari berbagai materi yang diberikan pada kegiatan workshop materi penyajian laporan keuangan jasa kesehatan.

Tabel 2. Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan workshop

| Kegiatan Workshop Materi Akuntansi | | Pemahaman (rata-rata skor test) | |
|------------------------------------|--|------------------------------------|---------|
| No. | Materi | Sebelum | Sesudah |
| 1. | Defenisi dan komponen komponen dalam Akuntansi | 8,0 | 9,5 |
| 2. | Penjurnalan | 7,0 | 9,0 |
| 3. | Pemanfaatan aplikasi akuntansi dalam berbagai bidang | 8,0 | 9,3 |
| 4. | Penyajian Laporan Keuangan secara Menyeluruh | 6,0 | 8,3 |
| Rata-rata keseluruhan materi | | 7,2 | 9,1 |

Sumber: Hasil analisis, 2022

Rata-rata nilai pre-test yang diberikan kepada seluruh peserta adalah 7,2. Rata-rata nilai tersebut meningkat menjadi 9,1 pada saat dilakukan post -test. Peningkat nilai ini menggambarkan adanya peningkatan pemahaman staff keuangan atau peserta workshop terkait materi yang diberikan oleh tim dosen FEIS UIN Suska Riau.

3. Respon Peserta dalam Kegiatan Pengabdian

Sebagai bagian penutup, tanggapan peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini umumnya memberikan respon yang positif. Peserta dapat menguasai materi yang diberikan (40% sangat setuju, 60% setuju), bahan presentasi yang digunakan pemateri sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman peserta dalam materi penyajian laporan keuangan (30% sangat setuju, 70% setuju), metode yang digunakan pemateri sangat interaktif (28% sangat setuju, 72% setuju), peserta mendapat pengetahuan baru sehubungan dengan perkembangan akuntansi (15% sangat setuju, 85% setuju), dan peserta mengharapkan kegiatan workshop dilanjutkan secara berkesinambungan (80% sangat setuju, 20% setuju).

Antusias yang tinggi dari peserta terlihat dari harapan untuk keberlanjutan kegiatan dengan pendalaman materi aplikasi akuntansi dan pengembangan pencatatan dari perusahaan induk ke anak perusahaan. Peserta pelatihan berharap diberikan pendampingan dan pelatihan lanjutan terkait

menjalankan aplikasi pencatatan dan bagian penyajian laporan keuangan dari induk perusahaan hingga ke anak perusahaan atau UMKM. Dengan demikian, para karyawan bisa lebih aktif dalam proses penyajian laporan keuangan sehingga laporan yang dihasilkanpun lebih berkualitas.

Kegiatan pengabdian ini diakhiri sesi foto bersama dengan semua peserta bersama dengan tim pengabdian.



Gambar 3. Foto Bersama seluruh peserta dan tim pengabdian masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penguatan pemahaman materi penyusunan laporan keuangan melalui workshop bagi para penggiat jasa kesehatan dan UMKM di RS. Zainab Kota Pekanbaru dapat berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Peserta mendapatkan manfaat dari kegiatan pengabdian, yaitu dengan adanya peningkatan pemahaman terhadap materi penyusunan laporan keuangan yang dilihat dari nilai rata-rata nilai pre-test 7,2 meningkat menjadi 9,1 untuk rata-rata nilai post-test. Respon peserta terhadap kegiatan pengabdian ini sangat positif dan bermanfaat, seluruh peserta (85% sangat setuju, 15% setuju) mengharapkan kegiatan workshop dilanjutkan secara berkesinambungan. Selain itu kedepan diharapkan terjalin kerjasama antara RS. Zainab dan UIN Sultan Syarif kasim Riau dimana RS. Zainab Menjadi salah satu mitra dalam program magang mahasiswa (PKL).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas*, 1(1), 1-13.
- Al Sukri, S., Prihastuti, A. H., & Julina, J. (2020). Pelatihan Laporan Keuangan Bagi Pengurus BUM Desa Sekapur Sirih. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 130-141.
- Hidayatulloh, A., & Maulana, R. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Dan Pajak Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Secara Daring. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 3(1), 446-451.

- Murhadi, Werner R. 2015. Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Salemba Empat: Jakarta.
- Prihastuti, A. H., Adriyani, A., Ramadhani, S., & Al Sukri, S. (2022). Pemanfaatan Pelaporan Keuangan Digital Bagi Perkumpulan Penyelenggara Jasa Boga Indonesia (Ppji) Pekanbaru Dimasa Pandemi Covid-19. COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 26-32.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research dalam pemberdayaan Masyarakat. AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Non-Formal.
- Sulistyowati, Y. (2017). Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang). Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, 5(2), 49-55.